

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Distribusi Karakteristik Faktor Sosial Demografi pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Tabel 5.1 Faktor Sosial Demografi

Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	59	59.00
Perempuan	39	39.00
Transgender	2	2.00
Usia		
<21 tahun	2	2.00
21-30 tahun	24	24.00
31-40 tahun	46	46.00
41-50 tahun	21	21.00
51-60 tahun	5	5.00
>60 tahun	2	2.00
Status pernikahan		
Belum menikah	30	30.00
Duda/Janda	18	18.00
Menikah	52	52.00
Ekonomi		
Menengah kebawah	4	4.00
Menengah	27	27.00
Menengah keatas	69	69.00

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu 59%. Sedangkan usia yang paling banyak yaitu pada 31-40 tahun sebesar 46%. Responden yang berstatus menikah memiliki peringkat tertinggi pada penelitian ini yaitu sebesar 52%, dan dari segi ekonomi, responden cenderung berada pada tingkat ekonomi menengah keatas yaitu sebanyak 69%.

5.2 Distribusi Faktor Infeksi Oportunistik pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Tabel 5.2 Infeksi Oportunistik

Infeksi Oportunistik	Frekuensi	Persentase
Tidak terinfeksi	79	79.00
Terinfeksi	21	21.00

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa responden mayoritas tidak memiliki infeksi oportunistik pada saat penelitian berlangsung yaitu sebesar 79%.

5.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Gizi pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

5.3.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Gizi diukur berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Bentuk tabulasi silang yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih rinci antara tingkat pendidikan dengan status gizi yang diukur berdasarkan IMT dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Hubungan tingkat pendidikan dengan status gizi berdasarkan IMT

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	IMT		Total
		Underweight dan Normal	Overweight dan Obesity	
Rendah	f	31	5	36
	%	31.00	5.00	36.00
Tinggi	f	51	13	64

Total	%	51.00	13.00	64.00
	f	82	18	100
	%	82.00	18.00	100.00
p EF = 0,589				

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Ket : IMT = Indeks Massa Tubuh

p EF = hasil uji Exact-Fisher

Pada tabel 5.3 diatas terlihat bahwa dari total responden, kelompok status gizi underweight dan normal dengan tingkat pendidikan tinggi menempati posisi tertinggi yaitu sebanyak 51 responden atau 51%.

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa hasil p value uji *exact-fisher* sebesar 0,589, karena nilai $p=0,589 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan status gizi yang diukur berdasarkan IMT. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan belum mampu memberikan dampak pada status gizi.

5.3.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Gizi diukur berdasarkan Lingkaran Lengan Atas (LILA) pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Bentuk tabulasi silang yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih rinci antara tingkat pendidikan dengan status gizi yang diukur berdasarkan LILA dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Hubungan tingkat pendidikan dengan status gizi berdasarkan LILA

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	LILA		Total
		Underweight dan Normal	Overweight dan Obesity	
Rendah	F	36	0	36
	%	36.00	0.00	36.00
Tinggi	F	63	1	64
	%	63.00	1.00	64.00
Total	f	99	1	100
	%	99.00	1.00	100.00
p EF = 0,1				

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Ket : LILA = Lingkar Lengan Atas

p EF = hasil uji Exact-Fisher

Pada tabel 5.4 diatas terlihat bahwa dari total responden, kelompok status gizi underweight dan normal dengan tingkat pendidikan tinggi menempati posisi tertinggi yaitu sebanyak 63 responden atau 63%.

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa hasil p value uji *exact-fisher* sebesar 0,1, karena nilai $p=0,1 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan status gizi yang diukur berdasarkan LILA. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan belum mampu memberikan dampak pada status gizi.

5.4 Hubungan Pengetahuan mengenai Gizi dengan Status Gizi pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

5.4.1 Hubungan Pengetahuan mengenai Gizi dengan Status Gizi diukur berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Bentuk tabulasi silang yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih rinci antara pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi yang diukur berdasarkan IMT dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.5 Hubungan pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi berdasarkan IMT

Pengetahuan mengenai Gizi	Frekuensi	IMT		Total
		Underweight dan Normal	Overweight dan Obesity	
Rendah	f	23	5	28
	%	23.00	5.00	28.00

Tinggi	f	59	13	72
	%	59.00	13.00	72.00
Total	f	82	18	100
	%	82.00	18.00	100.00

p EF = 0,1

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Ket : IMT = Indeks Massa Tubuh

p EF = hasil uji Exact-Fisher

Pada tabel 5.5 diatas terlihat bahwa dari total responden, kelompok status gizi underweight dan normal dengan pengetahuan mengenai gizi yang tinggi menempati posisi tertinggi yaitu sebanyak 59 responden atau 59%.

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa hasil p value uji *exact-fisher* sebesar 0,1, karena nilai $p=0,1 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi yang diukur berdasarkan IMT. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai gizi belum mampu memberikan dampak pada status gizi.

5.4.2 Hubungan Pengetahuan mengenai Gizi dengan Status Gizi diukur berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Pasien HIV di Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Bentuk tabulasi silang yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih rinci antara pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi yang diukur berdasarkan LILA dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.6 Hubungan pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi berdasarkan LILA

Pengetahuan mengenai Gizi	Frekuensi	LILA		Total
		Underweight dan Normal	Overweight dan Obesity	
Rendah	f	28	0	28
	%	28.00	0.00	28.00
Tinggi	f	71	1	72
	%	71.00	1.00	72.00

Total	f	99	1	100
	%	99.00	1.00	100.00
p EF = 0,1				

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Ket : LILA = Lingkar Lengan Atas

p EF = hasil uji Exact-Fisher

Pada tabel 5.6 diatas terlihat bahwa dari total responden, kelompok status gizi underweight dan normal dengan pengetahuan mengenai gizi yang tinggi menempati posisi tertinggi yaitu sebanyak 71 responden atau 71%.

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa hasil p value uji *exact-fisher* sebesar 0,1, karena nilai $p=0,1 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi yang diukur berdasarkan LILA. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai gizi belum mampu memberikan dampak pada status gizi.

